

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah pembuahan sel telur oleh sperma yang dilanjutkan dengan pertumbuhan serta perkembangan sel telur di dalam rahim selama 259 hari atau setara dengan 37 atau 42 minggu (Susanti & Ulpawati, 2022). Kehamilan dibagi atas 3 trimester pertama 0 -12 minggu, trimester kedua 12 - 28 minggu, dan trimester ketiga 28 – 40 minggu (Fratidina *et al.*, 2022).

Kehamilan trimester ketiga disebut periode menunggu atau penantian atas kelahiran bayinya. trimester ketiga ini wanita hamil akan mengalami ketidaknyamanan, salah satunya adalah nyeri punggung (Safitri & Triana, 2021).

Nyeri punggung merupakan ketidaknyamanan yang paling umum dirasakan pada ibu hamil TM III selama masa kehamilan. Nyeri punggung terjadi karena tubuh menarik bagian punggung agar lebih ke belakang, tulang punggung bagian bawah lebih melengkung (lordosis), otot tulang belakang memendek, dan ketegangan ligament (Herfina, 2021)

Sakit punggung merupakan fisiologi yang dialami oleh semua ibu hamil trimester ketiga proses mengandung menyebabkan pembesaran uterus, dimana pusat gravitasi akan berpindah pada badan bagian depan, karna hal tersebut wanita hamil berusaha untuk menyeimbangkan berdiri dan berjalan nya, ibu hamil juga akan bergantung pada kekuatan otot perut dan pinggul nya (Purnamasari, 2019).

Apabila nyeri punggung tersebut tidak diatasi maka berdampak pada aktivitas sehari-hari. Salah satu metode efektif untuk meringankan nyeri punggung tersebut, dengan terapi pijat yang bermanfaat meningkatkan relaksasi, ketegangan otot, sirkulasi darah, memberikan kenyamanan, dan mengurangi rasa khawatir (Riansih, 2022). Terapi komplementer seperti pijat (61,4%), relaksasi (42,6%), yoga prenatal (40,6%), serta akupresur (44,6%) umumnya digunakan untuk meredakan nyeri punggung pada ibu hamil pada trimester ketiga (Armayanti *et al.* , 2023). Ibu hamil yang mengalami sakit punggung pada trimester ketiga harus mendapatkan asuhan secara berkesinambungan dari kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus serta keluarga berencana sesuai dengan standart pelayanan kebidanan.

Asuhan kebidanan berkesinambungan sebanyak 6 kali sesuai anjuran pemerintah, kunjungan ANC dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada setiap ibu hamil dua kali di TM I, satu kali di TM II, dan tiga kali di TM III. Masa setelah kehamilan adalah kala II persalinan dimana asuhan mulai pembukaan 10 cm sampai lahirnya bayi, kala II adalah kelahiran plasenta (manajemen aktif kala III), Kala IV adalah pemantauan 2 jam mendeteksi adanya tanda bahaya masa nifas, 1 jam pertama 30 menit dan 1 jam kedua 15 menit. Pada masa nifas dilakukan kunjungan nifas (KF 1-4) untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada masa kembalinya involusi seperti semula selama 42 hari. Kunjungan nifas I (6-48 jam), nifas II (3-7 hari), nifas III (8-28 hari), nifas IV (28-42 hari). Dan kunjungan neonatus dilakukan sebanyak tiga kali kunjungan (kN 3) kunjungan KN I (6-48 jam), Kunjungan KN II (3-7 hari), kunjungan KN III (8-28 hari) sesuai teori (Putri & Kusuma, 2023).

Studi kasus pada Ny. D umur 34 tahun UK 37 minggu 1 hari di Klinik Umum Pratama Bina Sehat, didapatkan hasil bahwa Ny. D mengalami ketidaknyamanan nyeri punggung fisiologi terjadi pada ibu hamil trimester tiga. Berdasarkan data tersebut penulis tertarik untuk melakukan asuhan berkesinambungan agar masalah tersebut dapat teratasi dan persalinan normal tanpa adanya masalah atau komplikasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah penerapan manajemen asuhan kebidanan berkesinambungan yang dilakukan pada Ny. D umur 34 tahun multipara di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bantul Yogyakarta?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D umur 34 tahun multipara di Klinik Umum Pratama Bina Sehat sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian menggunakan metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny. D umur 34 tahun multipara di Klinik Umum Pratama Bina Sehat sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.
- b. Mampu melakukan asuhan persalinan pada Ny. D umur 34 tahun multipara di Klinik Umum Pratama Bina Sehat sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.
- c. Mampu melakukan asuhan nifas pada Ny. D umur 34 tahun multipara di Klinik Umum Pratama Bina Sehat sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.
- d. Mampu melakukan asuhan neonatus pada Bayi Ny. D di Klinik Umum Pratama Bina Sehat sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian dalam perkembangan ilmu kebidanan dan sumber belajar dalam pengembangan asuhan kebidanan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam pemberian asuhan kebidanan komprehensif.

b. Bagi klien terutama Ny. D

Dapat mendapatkan pelayanan kesehatan asuhan kebidanan komprehensif dan menambah pengetahuan terkait masalah yang dialami.

c. Bagi tenaga kesehatan khususnya di Klinik Umum Pratama Bina Sehat

Dapat membantu mendeteksi masalah klien dengan asuhan komprehensif dan mempertahankan mutu pelayanan.

d. Bagi mahasiswi kebidanan

Dapat memberikan gambaran dalam menerapkan teori di lahan praktik.

e. Bagi perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Dapat digunakan sebagai tambahan sumber acuan mahasiswi yang akan melakukan asuhan kebidanan komprehensif.